



JMK_Riska Rosita.doc

Dec 29, 2021

3027 words / 18732 characters

Riska Rosita

JMK_Riska Rosita.doc

Sources Overview

21%

OVERALL SIMILARITY

1	123dok.com	2%
	INTERNET	
2	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id	2%
	INTERNET	
3	Indriaturrahi Indriaturrahi, Farida Fitriani. "Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Potensi Promosi Calon Mahasiswa Baru..."	<1%
	CROSSREF	
4	journal.univetbantara.ac.id	<1%
	INTERNET	
5	www.scribd.com	<1%
	INTERNET	
6	Sriwijaya University on 2019-09-06	<1%
	SUBMITTED WORKS	
7	Politeknik Negeri Jember on 2019-01-03	<1%
	SUBMITTED WORKS	
8	fpptijateng on 2021-06-14	<1%
	SUBMITTED WORKS	
9	text-id.123dok.com	<1%
	INTERNET	
10	lib.unnes.ac.id	<1%
	INTERNET	
11	Universitas Dian Nuswantoro on 2019-06-19	<1%
	SUBMITTED WORKS	
12	core.ac.uk	<1%
	INTERNET	
13	repository.dinamika.ac.id	<1%
	INTERNET	
14	journal.pnm.ac.id	<1%
	INTERNET	
15	ojs.udb.ac.id	<1%
	INTERNET	
16	repository.unhas.ac.id	<1%
	INTERNET	

17	eprints.ums.ac.id	INTERNET	<1%
18	media.neliti.com	INTERNET	<1%
19	etd.unsyiah.ac.id	INTERNET	<1%
20	aepnurulhidayat.wordpress.com	INTERNET	<1%
21	docplayer.info	INTERNET	<1%
22	publikasi.polije.ac.id	INTERNET	<1%
23	repository.usu.ac.id	INTERNET	<1%
24	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada on 2019-10-02	SUBMITTED WORKS	<1%
25	Politeknik Negeri Jember on 2018-07-09	SUBMITTED WORKS	<1%
26	Politeknik Negeri Jember on 2021-12-07	SUBMITTED WORKS	<1%
27	Sriwijaya University on 2020-01-07	SUBMITTED WORKS	<1%
28	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2012-07-14	SUBMITTED WORKS	<1%
29	Universitas Sumatera Utara on 2021-07-13	SUBMITTED WORKS	<1%
30	garuda.ristekbrin.go.id	INTERNET	<1%
31	jurnal.uimedan.ac.id	INTERNET	<1%
32	karyatulisilmiahrekammedis.blogspot.com	INTERNET	<1%
33	repository.unimus.ac.id	INTERNET	<1%
34	repository.unjaya.ac.id	INTERNET	<1%
35	smkrisemajalengka.blogspot.com	INTERNET	<1%
36	www.laraspostonline.com	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

None

Excluded from document:

- Bibliography
- Quotes
- Citations

Small Matches (less than 8 words)

Excluded sources:

None

PREDIKSI KEBUTUHAN JUMLAH TENAGA KERJA REKAM MEDIS DI PUSKESMAS

Prediction Of Need for Medical Record Staff in Community Health Center

¹Riska Rosita, ²Indra Agung Yudistiro, ³Devi Prasetyo Ramadani, ⁴Diyan Nurhaini,
^{1,2,3,4}D3 RMIK, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta
(E-mail: riska_rosita@udb.ac.id; deviramadani52@gmail.com;
diyan.nurhaini@fikes.udb.ac.id)

ABSTRAK

Rekam medis merupakan kunci utama pemegang data seluruh pasien yang menerima pelayanan, sehingga kinerja petugas rekam medis sangat menentukan mutu pelayanan kesehatan. Jumlah tenaga kerja rekam medis di Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali hanya terdiri dari satu orang petugas. Masalah yang terjadi di bagian Rekam Medis Puskesmas Sawit adalah tingginya beban kerja akibat dari: tenaga kerja rekam medis di bagian pendaftaran dilayani oleh perawat yang sekaligus membantu dokter mengobati pasien; *human error* pada petugas *analyzing-reporting* yang merangkap bagian kasir; dan petugas *filing* merupakan bidan setempat, akibatnya sering terjadi keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis. Hal tersebut menghambat pasien untuk mendapatkan pelayanan medis. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah tenaga kerja rekam medis yang harus direkrut tiap periode berdasarkan beban kerja di Puskesmas Sawit. Metode penelitian adalah kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pengolahan data dihitung berdasarkan metode *Workload Indicator Staff Need (WISN)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan di bagian rekam medis sebanyak 3 orang. Adapun macam tugas pokok di bagian rekam medis terdiri dari pendaftaran rawat jalan, assembling, dan filing yang masing-masing bagian dibutuhkan minimal 1 tenaga kerja rekam medis. Saran peneliti sebaiknya Puskesmas Sawit menetapkan *job description* yang jelas untuk tenaga kerja agar tugas pokok fungsi petugas rekam medis bisa dilaksanakan dengan baik

Kata kunci : Rekam Medis, Manajemen Personalia, metode WISN

ABSTRACT

Medical records are the main data holder for all patients who receive health services, therefore the performance of medical record staff will determine the quality of health services. The number of medical record workers at the Community Health Center (PUSKESMAS) in Sawit Boyolali is only one staff. Problems that occur in the Medical Record section of the Puskesmas in Sawit are the high workload as a result of the medical record staff at the registration section is served by nurses who also help doctors treat patients; human error on the analyzing-reporting staff who is concurrently the cashier; and the filing staff are local midwives, as a result, there are often delays in providing medical record documents. This prevents patients from getting medical services. The purpose of this study was to determine the number of medical record staff that must be recruited each period based on the workload of the Puskesmas in Sawit. The research method used is qualitative with a descriptive research design. Data was collected using observation and interviews. Data processing is calculated based on the *Workload Indicator Staff Need (WISN)* method. The results showed that the number of staff needed in the medical records section was 3 people. The main tasks in the medical record section



consist of outpatient registration, assembling, and filing.

Keywords: Medical Records, Personnel management, WISN method

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan salah satu penyedia pelayanan kesehatan di tingkat pertama. Puskesmas harus didukung oleh sumber daya yang berkualitas, salah satunya ialah sumber daya manusia (SDM) yang merupakan salah satu unsur penting karena bersifat jasa. Peran SDM akan mempengaruhi efisiensi dan efektifitas organisasi (Sari and Hatta, 2017), serta menentukan seluruh tujuan dan strategi organisasi. (Suryanto, 2020)

Kunjungan pasien di Puskesmas setiap tahun mengalami peningkatan. Semua data pasien sebaiknya didokumentasikan dengan baik oleh bagian Rekam Medis. Unit rekam medis harus melaksanakan semua tugas tersebut dengan baik agar bisa melaporkan data yang lengkap, akurat dan tepat waktu. Karena rekam medis merupakan kunci utama pemegang data seluruh pasien, maka kinerja petugas rekam medis tersebut sangat menentukan mutu pelayanan kesehatan. Semakin bertambah pasien yang harus dilayani maka semakin bertambah pula beban kerja petugas rekam medis. (Saputra, Majid and bahar, 2017)

Jumlah tenaga kerja di Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali sebanyak 53 orang PNS dan 34 orang sebagai tenaga Honorer. Petugas rekam medis hanya terdiri dari 1 orang petugas. Waktu kerja di Puskesmas Sawit dimulai jam 07.00-14.00 WIB setiap hari Senin-Jum'at. Namun kenyataannya petugas rekam medis selalu pulang terlambat, bahkan petugas masih membawa pulang ke rumah sebagian pekerjaannya tersebut.

Masalah yang terjadi di bagian Rekam Medis Puskesmas Sawit adalah tingginya beban kerja akibat dari: (1) Petugas rekam medis di bagian pendaftaran dilaksanakan oleh perawat, yang melayani penerimaan pasien sekaligus membantu dokter mengobati pasien rawat jalan maupun IGD, baik pasien umum maupun pasien dengan jaminan kesehatan, dengan jumlah kunjungan pasien mencapai 80-100 orang/hari, akibatnya petugas merasa kwalahan dan kelelahan kerja; (2) *Human error* pada petugas *analyzing-reporting* yang merangkap bagian kasir, akibatnya data yang dilaporkan menjadi kurang akurat dan tidak bisa selesai tepat waktu; dan (3) Petugas filing merangkap distribusi dokumen pasien dilaksanakan oleh bidan setempat, akibatnya sering terjadi keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis. Hal tersebut menghambat pasien untuk mendapatkan pelayanan medis (Andria., FD, 2015).

Berdasarkan pengakuan petugas rekam medis, mereka mengeluh sering ijin karena sakit. Petugas merasa mudah lelah dan konsentrasi menurun di saat jam kerja, serta

mudah lupa. Hal yang demikian tersebut merupakan gejala dari kelelahan kerja dan stress kerja.² Dengan demikian penting sekali bagi tenaga kerja agar bekerja sesuai kapasitas fisik untuk mencegah adanya stress kerja (Rosita and Cahyani, 2019). Petugas yang mengalami kelelahan kerja atau stress kerja sama-sama bisa mengakibatkan penurunan produktivitas kerja. Oleh karena itu kesehatan kerja bertujuan melindungi SDM agar terbebas dari cedera yang diakibatkan oleh pekerjaan (Kemenkes RI, 2018).

²² Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah tenaga kerja rekam medis yang harus direkrut tiap periode berdasarkan beban kerja di Puskesmas Sawit. Sehingga perlu adanya penerapan ¹ metode *Workload Indicator Staff Need* (WISN) untuk memprediksi kebutuhan jumlah tenaga kerja berdasarkan beban kerja di bagian Rekam Medis Puskesmas Sawit. Dengan demikian sistem di pengelolaan Rekam Medis di Puskesmas akan ³⁶ berjalan dengan baik sesuai tugas pokok masing-masing tenaga kerja, dan berjalan lebih efektif dan efisien.

¹⁷ METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Lokasi dari penelitian ini adalah Puskesmas Sawit Boyolali. Subjek ⁷ penelitian terdiri dari kepala bidang kepegawaian, kepala rekam medis, petugas pendaftaran dan petugas pelaporan. Objek penelitian berupa data perhitungan beban kerja di bagian pendaftaran. Pendekatan yang dilakukan ialah *cross sectional*. Instrumen yang digunakan adalah list pedoman observasi, *stopwact* beserta alat hitung.

Metode yang digunakan dalam ¹³ pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati waktu yang dibutuhkan pada setiap kegiatan melayani pendaftaran pasien lama dan pasien baru. Sedangkan wawancara ditujukan kepada subjek penelitian. ¹ Pengolahan data menggunakan metode *Workload Indicator Staff Need* (WISN) (Ernawati, Nursalam and Djuari, 2011).

HASIL**Waktu Kerja Tersedia**

Berikut merupakan waktu kerja tersedia bagi petugas rekam medis di Puskesmas Sawit Boyolali,

Tabel 1. Waktu Kerja Tersedia

Faktor	Kategori Tenaga		
	Pendaftaran Rawat Jalan	Filing	Asembling dan pelaporan
Hari Kerja (A)	300	300	300
Cuti Tahunan (B)	0	0	0
Pendidikan dan Pelatihan (C)	0	0	0
Hari Libur Nasional (D)	10	10	10
Ketidakhadiran Kerja (E)	0	0	0
Waktu Kerja (F)	6	6	6
Hari Kerja Tersedia A-(B+C+D+E)	$300-10=290$	$300-10=290$	$300-10=290$
Waktu Kerja Tersedia A-(B+C+D+E)xF (Jam)	$290 \times 6 = 1740 \text{ jam}$	$290 \times 6 = 1740 \text{ jam}$	$290 \times 6 = 1740 \text{ jam}$
(Menit)	104.400 menit	104.400 menit	104.400 menit

Kategori SDM**Tabel 2. Kategori SDM Petugas Rekam Medis di Puskesmas Sawit**

No	Unit Kerja	Kategori SDM	Jumlah Petugas
1	Pendaftaran Rawat jalan dan filing	SMA Sarjana non-rekam medis	1 1
2	Asembling dan pelaporan	DIII rekam medis	1
Jumlah Petugas			3

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa petugas rekam medis seluruhnya ada 3 orang petugas.

Standard Beban Kerja

Berdasarkan uraian tugas kegiatan pokok di Unit Rekam Medis Puskesmas Sawit Boyolali sesuai dengan SOP.

Tabel 3. Kegiatan di pendaftaran rawat jalan

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata waktu tiap pasien
1	Wawancara pasien	14,81
2	Pendaftaran & Input data	27,12
3	Cetak lembar register	13,37
	Total waktu (detik)	55,30 detik
	Total waktu (menit)	0,92 menit

Tabel 4. Kegiatan di bagian filing

No	Uraian kegiatan	Rata-rata waktu tiap dokumen
1	Pengambilan dokumen rekam medis	33,37
2	Pembuatan tracer	5.19
3	Distribusi dokumen ke poliklinik	72.48
	Total waktu (dtk)	111.04 detik
	Total waktu (mnt)	1,85 menit

Tabel 5. Kegiatan di bagian assembling dan pelaporan

No	Uraian kegiatan	Rata-rata waktu tiap dokumen
1	Mengecek kelengkapan DRM	29,52
2	Menginputkan ke komputer	2,56
	Total waktu (dtk)	35,08 detik
	Total waktu (mnt)	0,58 menit

Tabel 6. Standar beban kerja

No	Bagian kerja	Standar beban kerja (menit/tahun)
1	Pendaftaran rawat jalan	113.478,26
2	Filing	56.432,43
3	Assembling dan pelaporan	180.000

Standar Kelonggaran**Tabel 7. Standar Kelonggaran Unit Kerja Rekam Medis**

No	Faktor kelonggaran	Rata-rata waktu	Rumus	Standard kelonggaran
1	Rapat rutin	180 mnt/bln	2160/104.400	0,021
2	Melakukan retensi	600 mnt/thn	600/104.400	0,005
3	Memproses rujukan pasien	1800 mnt/bln	21600/104.400	0,20
4	Menginput data kasus HIV	1800 mnt/bln	21600/104.400	0,20
5	Kegiatan organisasi profesi	120 mnt/tri bln	480/104.400	0,004
6	Sholat, istirahat dan makan	30 mnt/hari	10.800/104.400	0,10
TOTAL				0,53

Kebutuhan Tenaga Kerja Per Unit Kerja

Perhitungan prediksi kebutuhan tenaga kerja unit rekam medis dibutuhkan jumlah kunjungan pasien selama satu tahun. Pada penelitian ini menggunakan data kunjungan tahun 2020¹ sehingga jumlah pasien dihitung sejak Januari-September 2020. Dalam perhitungan tenaga per unit kerja menggunakan rumus :

$$\text{Kebutuhan Tenaga Kerja} = \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok}}{\text{standar beban kerja}} + \text{standar kelonggaran}$$

Tabel 8. Kebutuhan Tenaga Kerja per Unit

No	Unit kerja	Keg. pokok	Kuantitas kegiatan pokok			
			A	B	C	D
			Pasien Jan-Sep 2020	A/9	Bx3	A+C
1	TPPRJ	Pendaftaran pasien lama dan baru	16.193	1.799,22	5.397,67	21.590,67
2	Filing	Mengambil dokumen hingga distribusi dokumen	12.745	1.416,11	4.248,33	16.993,33
3	Assembling	Mengecek kelengkapan DRM	16.193	1.799,22	5.397,67	21.590,67

Keterangan:

- A. Jumlah pasien selama bulan berjalan (Januari-September 2020)
- B. Rat-rata per bulan yang sudah berjalan
- C. Jumlah bulan sisa bulan dalam tahun yang sama
- D. Jumlah pasien dalam 1 tahun (A + C)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus = $\frac{\text{kuantitas keg.pokok}}{\text{standar kelonggaran}}$
Standar beban kerja

maka diperoleh hasil sebagai berikut,

Tabel 9. Kebutuhan Tenaga Kerja Unit Rekam Medis di Puskesmas Sawit

No	Bagian	Jumlah kebutuhan tenaga kerja	Pembulatan
1	TPPRJ	0.72	1
2	Filing	0.83	1
3	Assembling	0.65	1

Jadi jumlah petugas rekam medis yang dibutuhkan di Puskesmas Sawit Boyolali sebanyak 3 orang.

PEMBAHASAN

Jumlah SDM rekam medis di Puskesmas Sawit Boyolali adalah 3 orang, terdiri dari 2 orang petugas pendaftaran dan 1 orang petugas membantu di bagian filing, assembling serta pelaporan. Berdasarkan hasil perhitungan prediksi kebutuhan SDM di bagian rekam medis Puskesmas Sawit yaitu 3 orang. Sehingga Puskesmas Sawit untuk tahun ini tidak perlu menambah jumlah petugas rekam medis. Hal itu dipengaruhi adanya penurunan jumlah pasien dari jumlah biasanya sejak terjadi pandemi *Covid-19*. Jumlah pasien yang menurun berdampak pada jumlah beban kerja menjadi lebih ringan. Hal ini dapat dibuktikan oleh adanya karakteristik masyarakat yang berubah sejak adanya *Covid-19* menjadi takut untuk datang berobat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim peneliti, tugas pokok fungsi petugas rekam medis di Puskesmas Sawit masih ada yang belum dilaksanakan dengan baik sebagaimana ketentuan dari Kemenkes, antara lain: melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif pada dokumen rekam medis sebelum dikembalikan ke rak filing, membuat laporan morbiditas dan mortalitas, menyusun laporan efisiensi sarana prasarana, merekapitulasi data penyakit menular, membuat usulan desain formulir beserta panduan pengisiannya.

Tugas-tugas pokok di atas belum bisa terlaksana dengan baik karena petugas rekam medis di Puskesmas Sawit juga merangkap pekerjaan yang non rekam medis, seperti membuat rujukan pasien yang seharusnya dibuat oleh perawat. pemeliharaan sistem

informasi yang ada di Puskesmas Sawit. Sedangkan dalam pengelolaan rekam medis terdiri dari beberapa kegiatan antara lain,

Pendaftaran pasien

²⁰Merupakan pintu masuk pertama dalam penerimaan pasien rawat jalan yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut (Rustiyanto, 2010)(Arianti *et al.*, 2020): menerima registrasi ²⁸pasien rawat jalan, menyediakan DRM bagi pasien baru dan pasien lama, dan lain sebagainya.

Assembling

Bertugas merakit DRM, mengecek kelengkapan penulisan DRM, serta mengendalikan penggunaan formulir ²⁶rekam medis (Mirfat, Andadari and Nusaria Nawa Indah, 2018) (Anna Anita Paulus, Yudhy Dharmawan, 2019).

Coding

¹⁵Tugas dan tanggung jawab *coder* adalah melakukan kodefikasi diagnosis sesuai dengan ICD-10 ⁵dan kode tindakan sesuai dengan ICD-9-CM (Warsi Maryati, Riska Rosita, 2019) (Anggia Budiarti; Siska Iskandar, 2021).

Filing

Bertugas mengambil dan mengembalikan DRM sesuai keperluan, memisahkan penyimpanan DRM aktif dan in-aktif, pelaksanaan pemusnahan formulir rekam medis, dan lain sebagainya (Dinia, 2017).

Analysing Reporting

Memiliki tugas pokok antara lain: ¹mengolah data penyakit rawat jalan dan rawat inap sebagai dasar laporan morbiditas, mengolah data ¹peralatan medis dan data kegiatan kesehatan lingkungan, melaporkan data internal dan data eksternal rumah sakit (Handayani *et al.*, 2013).

Produktivitas kerja sangat ditentukan oleh kinerja SDM(Deharja *et al.*, 2019). Kinerja SDM yang menurun disebabkan oleh ¹²faktor kemampuan, beban kerja, disiplin kerja dan motivasi (Arwanti, Sabilu and Ainurrafiq, 2016). Melalui metode perhitungan WISN maka bisa diprediksi ³⁰kebutuhan tenaga kerja di bagian rekam medis agar beban kerja seimbang dengan kapasitas kerja masing-masing petugas (Gultom and Sihotang, 2019) ¹²(Rakhmawati and Rustiyanto, 2016). Selain itu motivasi kerja juga bisa mempengaruhi produktivitas kerja (Dinia, 2017). Motivasi kerja tersebut sangat terlihat dari performa pada saat bekerja (Suryani and Wulandari, 2014). Orang yang tidak

memiliki motivasi kerja maka dia akan cenderung malas serta menurunnya konsentrasi, akibatnya pekerjaan tidak berjalan sesuai target.

Sebaiknya beban kerja petugas harus sesuai dengan kemampuan kerja. Jika beban kerja lebih besar daripada kapasitas kerja maka berdampak pada penurunan produktivitas kerja, serta mengalami gangguan kesehatan (Rosita, 2017). Hal ini akan mempengaruhi kepuasan pasien (Firdaus, 2019). Bila pasien merasa puas maka ia akan kembali lagi untuk berobat (Syukra Alhamda, 2013). Ada hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan kesehatan dengan tingkat kepuasan pasien (Kurnia and Yusanto, 2010).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa untuk kebutuhan tenaga kerja di bagian rekam medis Puskesmas Sawit Boyolali sebanyak 3 orang. Adapun tugas pokok di rekam medis terdiri dari bagian pendaftaran rawat jalan, assembling, dan filing. Masing-masing bagian dibutuhkan minimal 1 petugas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Deputi Bidang Penguatan Riset & Pengembangan Kementerian Riset & Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun 2020 atas pendanaan yang diberikan kepada peneliti, sehingga penelitian ini telah berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Andria., FD, I. S. (2015) 'Tinjauan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Di RSUD Dr. Soekidjo Kota Tasikmalaya', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 3 no 2 okt, pp. 51–57.

Anggia Budiarti; Siska Iskandar (2021) 'Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Keakuratan Pengkodean Fraktur Effect of Performance Medical Recording Offices on The Accuracy of Fracture Coding Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu Jalan Raflesia , Ratu Agung , Kota Bengkulu', *Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 7, pp. 1–8.

Anna Anita Paulus, Yudhy Dharmawan, F. A. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), pp. 395–403.

Arianti, S. D. *et al.* (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Di Siloam Hospitals Surabaya', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 6(2), p. 179. doi: 10.29241/jmk.v6i2.388.

Arwanti, D., Sabilu, Y. and Ainurrafiq, A. (2016) 'Analisis Kebutuhan Dokter Umum Menggunakan Metode Workload Indicator Staffing Needs (WISN) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2016', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(4), p. 186388. doi: 10.37887/jimkesmas.

Deharja, A. *et al.* (2019) 'Relationship of Officers' Performance and Outpatient's Medical Record Time Provision', *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 8(2), pp. 111–119. DOI: 10.18196/jmmr.8296.

Dinia, M. R. (2017) 'Perancangan Ulang Tata Letak Ruang Unit Rekam Medis Dalam Peningkatan Produktivitas Kerja Di Rumah Sakit Paru Surabaya', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 3(2), p. 169. doi: 10.29241/jmk.v3i1.78.

Ernawati, N. L. A. K., Nursalam, and Djuari, L. (2011) 'The Real Need of Nurses Based on Workload Indicator Staff Need (WISN)', *Jurnal News*, 6(1), pp. 85–92. Available at: <https://e-journal.unair.ac.id/JNERS/article/view/3970>.

Firdaus, M. (2019) 'Improving Patient Safety and Hospital Service Quality Through Electronic Medical Record: a Systematic Review', *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 6(1), pp. 37–46. Available at: <http://publications.inschool.id/index.php/icash/article/view/444>.

Gultom, S. P. and Sihotang, A. (2019) 'Analisa Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Wisn Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018', *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 4(1), pp. 524–532.

Handayani, T. *et al.* (2013) 'Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pelaporan Rekam Medis Di Klinik Asri Medical Center', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(2), pp. 26–32. doi: 10.33560/.v1i2.47.

Kemenkes RI (2018) 'Infodatin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)', *Pusdatin Kemenkes*, p. 7.

Kurnia, E. and Yusanto, D. (2010) 'Perbandingan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien Gawat Darurat Dan Gawat Non Darurat Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Di Ugd Rs. Baptis Batu', *Jurnal Penelitian STIKES Kediri*, 3(2), pp. 78–84.

Mirfat, S., Andadari, N. and Nusaria Nawa Indah, Y. (2018) 'Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri', *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(2), pp. 174–186. doi: 10.18196/jmmr.6140.

Rakhmawati, F. and Rustiyanto, E. (2016) 'Analisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Instalasi Rekam Medis RS Aisyiah Muntilan', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 1(1), p. 1. doi: 10.22146/jkesvo.27446.

Rosita, R. (2017) 'The Relationship of Quality of Health Services and The Level of Patient Satisfaction', *IJMS – Indonesian Journal On Medical Science*, 4(1), pp. 80–87.

Rosita, R. and Cahyani, N. W. (2019) 'Hubungan antara stres kerja dengan kinerja petugas rekam medis', *Prosiding SMIKNAS*, (1), pp. 133–138.

Rustiyanto, E. (2010) *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Yogyakarta Graha Ilmu.

Saputra, R., Majid, R. and bahar, H. (2017) 'Analisis Beban Kerja Dengan Metode Full Time Equivalent (Fte) Pada Dokter Umum Di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), p. 186177. doi: 10.37887/jimkesmas.

Sari, F. and Hatta, M. (2017) 'Analisis Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Tenaga Analis) Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode Workload Indicators of Staffing Need (Wisn) Di Puskesmas Keperawatan Sebelat Putri Hijau', *Jurnal Kesehatan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi*, 8(1), pp. 27–32. Available at: <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id>.

Suryani, D. and Wulandari, Y. (2014) 'Hubungan Antara Beban Kerja, Stres Kerja Dan Tingkat Konflik Dengan Kelelahan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta Pdhi Kota Yogyakarta', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 3(3), pp. 25–36. doi: 10.12928/kesmas.v3i3.1107.

Suryanto, H. (2020) 'Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri', *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 3(1), pp. 29–35. doi: 10.31983/jrmik.v3i1.5514.

Syukra Alhamda (2013) 'Correlation Between Respect, Responsibility, Interpersonal Relationship, Supervision, and Compensation to The Performance of Official Recorder at State Hospitals Bukit Tinggi West-Sumatra Indonesia', *Bali Medical Journal (BMJ)*, 2(1), pp. 33–37. Available at: https://www.balimedicaljournal.org/index.php/bmj/article/view/36/pdf_44.

Warsi Maryati, Riska Rosita, A. P. Z. (2019) 'Hubungan Antara Kelengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Carcinoma Mammae', *INFOKES (Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan)*, 9(1), pp. 24–31.